



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 29 April 2011

Halaman: 7

Percantik Kota dengan Mural

RUANG untuk mengekspresikan seni dalam wujud graffiti dan mural di tembok maupun ruang publik kosong di Kota Yogyakarta, kini terbuka lebar. Sebab, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menyediakan dana stimulan bagi sekolah maupun kelompok masyarakat yang ingin berkreasi melalui karya mural. Dana sebesar Rp 77 juta tersebut telah dipersiapkan guna membiayai aksi mempercantik Kota Yogyakarta.

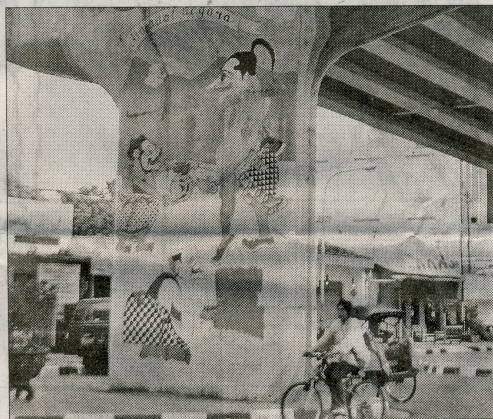
"Kami ingin mengajak komunitas atau kelompok masyarakat serta pelajar untuk menyalurkan hobi mengekspresikan seni dalam wujud graffiti dan mural di tembok maupun ruang publik yang kosong di Kota Yogyakarta," ujar Kepala Bidang Kebudayaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Budi Santoso.

Ia menegaskan, pesan moral dan sosial yang disampaikan dalam mural bisa ditangkap masyarakat dengan baik. Tahun ini tema mural yang ditentukan yakni anti narkoba, pola hidup sehat dan anti pergaulan bebas. Beberapa pihak saat ini telah

memanfaatkan dana stimulan yang disediakan oleh Pemkot Yogyakarta tersebut.

Menurut Budi, kawasan yang terdapat objek gambar bagus, bukan tidak mungkin akan menjadi area favorit untuk nongkrong dan berwisata mural sembari mengapresiasi karya-karya seniman Kota Yogyakarta.

"Saya kira ini cukup efektif untuk memperindah Kota Yogyakarta karena banyak pula penelitian yang mengatakan seperti itu," ujarnya. (Unt)-e



MERAPI-SUHARDI

Salah satu mural di Jembatan Lempuyangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005